

**ANALISIS KESESUAIAN RPP DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKUNTANSI
DASAR YANG MENGGUNAKAN KURIKULUM 2013 DI SMKN MANAJEMEN BISNIS
KOTA PADANG**

Rahmi Sartika¹, Dessi Susanti²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

Email: rahmisartika17@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the suitability of the RPP with the Learning Implementation Process, the suitability of the RPP made by teachers with the 2013 Curriculum, and the obstacles faced by teachers in implementing the RPP. Data collection using, documentation, observation, interviews and then data were analyzed using qualitative descriptive methods. Based on the results of the analysis it is known that the percentage of completeness of the RPP components of Vocational High School Business Management in Padang with the Curriculum Component of the 2013 RPP is 97.01%, the percentage of the suitability of the RPP with the implementation of learning is 27.7%, 27.8%, 30.4%, 36 , 2% and 41.7%. this means that the teacher is not competent in carrying out the lesson plans when implementing learning in the classroom. The obstacles faced by teachers are lack of time, IT like Infocus is also inadequate in schools and lack of source books.*

Keywords: *learning implementation plan, learning implementation process, curriculum 2013*

PENDAHULUAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan guru sebelum ia melaksanakan pembelajaran dikelas. Disamping itu rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas, (Muslich, 2008; Hanisa, 2018). Selanjutnya Mulyasa (2008) mengungkapkan, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar (KD). RPP merupakan rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu kompetensi dasar (KD) tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan RPP, seorang guru harus mampu menguasai secara teoritis unsur-unsur yang ada di dalam RPP. Selain bermanfaat bagi guru sebagai panduan, RPP juga bermanfaat untuk memprediksi keberhasilan pembelajaran, mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi, memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan mengorganisir kegiatan pembelajaran secara sistematis. RPP yang dihasilkan guru ditentukan dari pengetahuan dan pemahaman tentang tagihan Kurikulum 2013 yang dimiliki seorang guru. Berdasarkan Observasi awal penulis di SMKN Manajemen Bisnis Kota Padang yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Tabel Observasi Awal

No.	RPP yang dibuat guru, Aspek yang diamati	Pelaksanaan di dalam kelas pada saat pembelajaran		
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan	Keterangan
1.	Guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran	√		
2.	Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan		√	
3.	Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan		√	
4.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 3-5 siswa) secara heterogen.		√	

- | | | |
|----|---|---|
| 5. | Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan sehubungan dengan materi | √ |
| 6. | Guru bersama peserta didik mencoba untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari | √ |
| 7. | Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan) | √ |
| 8. | Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa. | √ |

Sumber: Data diolah 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 8 komponen RPP yang ditulis pada RPP hanya 3 komponen yang dilaksanakan dan 5 komponen lainnya tidak dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Akuntansi mata pelajaran Akuntansi Dasar di kota Padang dalam pengimplementasian RPP kurikulum 2013 diketahui bahwa guru tidak melaksanakan seluruh komponen yang ada di dalam RPP, guru kurang kompeten dalam memanager waktu sehingga guru tidak bisa mengakomodir waktu yang ada dan melaksanakan seluruh komponen RPP sesuai dengan yang dirulis. Berdasarkan Tabel dan pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang “Analisis kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran Akuntansi mata pelajaran Akuntansi Dasar dan kurikulum 2013 di SMK Negeri Manajemen Bisnis di Kota Padang.”

Komponen RPP menurut Kemendikbud dalam Permendikbud NO. 22 Tahun 2016: Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, Identitas mata pelajaran atau tema / subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, Kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi, Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi, Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai: (Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran, Sumber belajar: dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan, Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan penilaian hasil pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup (Permendikbud No.22 tahun 2016) : Kegiatan Pendahuluan Dalam kegiatan penahuluan, guru wajib: Menyiapkan Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Kegiatan Inti, Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan / atau tematik terpadu dan / atau saintifik dan / atau inkuiri dan penyikapan (discovery) dan/ atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Kegiatan Penutup, Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi, Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil

pebelajaran, Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok, dan Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 dan SMKN 3 Padang. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Juli 2019. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistic atau kualitatif. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian Fenomenologi, dimana peneliti akan memberikan pemaparan secara cermat khususnya mengenai kesesuaian RPP dengan kurikulum 2013, kesesuaian RPP yang dibuat guru sebagai panduan saat mengajar dengan pelaksanaan pembelajarannya dan kendala yang dialami guru pada saat implementasi RPP kurikulum 2013.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data berupa perangkat pembelajaran yang digunakan guru SMKN Manajemen Bisnis Kota Padang yang sesuai dengan permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Kurikulum 2013, Observasi dalam penelitian ini digunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2012:167). Pada penelitian ini kegiatan observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap guru Akuntansi dasar di SMKN Manajemen Bisnis Kota Padang pada saat proses pelaksanaan pembelajaran. Agar pengamatan mendapatkan hasil maksimal maka dilengkapi dengan daftar tabel ceklis pengamatan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara tidak terstruktur/bebas, dalam rangka untuk mengetahui kendala yang dialami guru pada saat proses pelaksanaan pembelajaran RPP yang dibuat guru.

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan dalam proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan, dan memadukan sejumlah data. Setelah data-data selesai dikumpulkan, maka pada tahap ini akan dilakukan analisa terhadap data-data tersebut. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa yang dikemukakan oleh Milles dan Hubberman (1985), terdiri dari beberapa tahapan berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada penelitian ini data yang diperoleh sangat banyak dan beragam, maka data tersebut perlu dicatat secara rinci dan teliti. Data tersebut dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Karena penelitian ini penelitian kualitatif, maka penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Akan tetapi meskipun demikian juga tidak menutup kemungkinan akan menggunakan grafik, matrik, atau teknik penyajian data penelitian kualitatif lainnya. Dalam penelitian ini, data disajikan berdasarkan kesesuaian RPP yang dibuat guru dengan pelaksanaannya pada saat pembelajaran dikelas.

3. *Conclusion Drawing*/ Pengambilan kesimpulan

Setelah data disajikan, maka pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi juga bisa sebaliknya. Data disimpulkan berdasarkan kesesuaian pelaksanaan RPP yang dibuat guru dengan pelaksanaannya pada saat pembelajaran dikelas. Berikut adalah diagram tentang analisa data menurut Milles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Kesesuaian RPP yang dibuat guru Akuntansi mata pelajaran Akuntansi Dasar dengan Komponen RPP Pada Permendikbud No 65 Tahun 2013**

Untuk mengetahui kesesuaian RPP yang dibuat guru akuntansi mata pelajaran Akuntansi dasar dengan Permendikbud No.22 tahun 2016, data dikumpulkan berdasarkan observasi langsung dengan cara melihat kesesuaian RPP yang dibuat dengan Permendikbud No.22 tahun 2016 yaitu tentang kelengkapan komponen

RPP. RPP yang berhasil didokumentasikan kemudian dianalisis kelengkapan komponen RPP nya. Kelengkapan RPP yang dibuat guru SMKN Manajemen Bisnis di Kota Padang yang sesuai dan yang tidak sesuai disajikan pada table 4.8 berikut.

Tabel 2. Tabel Komponen Kelengkapan RPP yang sesuai dan yang tidak sesuai

No	Aspek yang diamati	Guru 1	Guru 2	Guru 3
1.	Identitas Sekolah	√	√	√
	a. Satuan Pendidikan	√	√	√
	b. Kelas	√	√	√
	c. Semester	√	√	√
	d. Mata Pelajaran	√	√	√
	e. Materi Pokok	√	√	-
	f. Alokasi Waktu	√	√	√
2.	Kompetensi Inti	√	√	√
3.	Kompetensi Dasar	√	√	
4.	Indikator	√	√	√
5.	Tujuan Pembelajaran	√	√	√
6.	Materi Pembelajaran	√	√	√
7.	Metode Pembelajaran	√	√	√
8.	Media Pembelajaran	-	√	√
9.	Alat dan Bahan	√	-	√
10.	Sumber Belajar	√	√	√
11.	Rencana Kegiatan Pembelajaran	√	√	√
	a. Kegiatan Pendahuluan/awal	√	√	√
	1) Mengkondisikan peserta didik	√	√	√
	2) Mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√	√	-
	3) Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	√	√
	b. Kegiatan inti	√	√	√
	1) Mengamati	√	√	√
	2) Menanya	√	√	√
	3) Mengumpulkan data	√	√	√
	4) Mengasosiasikan	√	√	√
	5) Mengkomunikasikan	√	√	√
	c. Kegiatan penutup	√	√	√
	1) Meninjau kembali	√	√	√
	2) Mengevaluasi	√	√	√
	3) Tindak Lanjut	√	√	√
12	Penilaian	√	√	√
	a. Jenis/ Teknik Penilaian	√	√	√
	b. Bentuk Instrumen Penilaian	√	√	√
	c. Pedoman Penskoran	√	√	√
	Jumlah	34	34	33
	Persentase (%)	97,1	97,1	97
	Keterangan : (√) = Sesuai (-) = Tidak Sesuai			

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kelengkapan komponen RPP yang dibuat oleh guru Akuntansi Dasar SMKN Manajemen Bisnis di Kota Padang berturut-turut memiliki persentase sebesar 97%, 97,1%, dan 97,1%. Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa paling sedikit memuat identitas sekolah (Nama sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, materi pokok, alokasi waktu), Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat, sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan (Pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup), penilaian (jenis/teknik penilaian, bentuk instrument, instrumen penilaian dan penskoran). Pada Langkah-Langkah pembelajaran yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dijabarkan lagi menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dijabarkan lagi menjadi kegiatan pendahuluan meliputi komponen mengkondisikan siswa, apersepsi, motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan Inti meliputi komponen mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Kegiatan penutup meliputi komponen meninjau kembali, evaluasi, dan tindak lanjut.

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa rata-rata identitas sekolah yang terdapat dalam RPP berada pada kategori baik, tetapi masih ada salah satu guru yang tidak mencantumkan materi pokok pembelajaran pada identitas sekolah dan hanya menuliskan mata pelajarannya saja. Dilihat dari komponen media pembelajaran masih ada guru yang tidak mencatutkannya, dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang standar proses di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdapat media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Komponen mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada kegiatan pendahuluan masih ada yang tidak dicantumkan oleh guru karena pada kegiatan pendahuluan langsung masuk pada materi yang akan diajarkan sekarang. Padahal komponen ini penting untuk mengingatkan siswa kembali kepada materi yang sebelumnya. Dilihat dari komponen lainnya guru akuntansi dasar SMKN Manajemen Bisnis di Kota Padang sudah sesuai dengan Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.

2. Kesesuaian Proses Pembelajaran dengan RPP yang dibuat Guru

Analisis kesesuaian RPP dengan proses pembelajaran didasarkan pada kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru dengan pembelajaran di kelas. Analisis kesesuaian RPP dengan proses pembelajaran pada penelitian yaitu tiga RPP dan tiga orang guru di SMKN Manajemen Bisnis di Kota Padang yaitu SMKN 2 dan SMKN 3 Padang. Dimana pada SMKN 2 Padang 1 guru dengan 3 kelas pembelajaran dan SMKN 3 Padang 2 orang guru dengan masing-masing guru 2 buah kelas pembelajaran.

Persentase kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru dengan proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kesesuaian Proses Pelaksanaan dengan RPP yang dibuat guru

No	RPP yang dibuat guru (Aspek yang diamati)	Guru 1		Guru 2		Guru 3		
		Ak1	AK 2	AK 3	AK 1	AK 2	AK 3	AK 4
1	Pembukaan/ pendahuluan							
	Guru masuk kelas tepat waktu	√	√	√	√	√	√	√
	Guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√
	Guru mengkondisikan kebersihan dan kenyamanan lingkungan kelas	√	√	√	√	√	√	√
	Guru membaca literasi dengan membaca Al-Qur'an	√	√	√	√	√	√	√

Guru mengkondisikan keadaan atas kesediaan dan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	-	-	-	-	-	-	-
Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan	-	-	-	-	-	-	-
Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan	-	-	-	-	-	-	-
Guru melakukan apersepsi tentang <i>ruang lingkup akuntansi</i>	-	-	-	-	-	√	√
Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan manfaat mempelajari materi <i>pengantar akuntansi</i>	-	-	-	-	-	-	-
Guru menyampaikan garis besar materi <i>ruang lingkup akuntansi</i> dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas tentang <i>ruang lingkup akuntansi</i>	√	√	√	√	√	-	-

2. **Kegiatan inti, Mengamati**

Guru menyampaikan tujuan kognitif yang harus dicapai siswa setelah kegiatan belajar selesai tentang materi pengertian, tujuan, dan peran akuntansi	-	-	-	-	-	-	-
Guru menyampaikan tujuan sosial yang harus dicapai siswa setelah kegiatan belajar selesai tentang materi pengertian, tujuan, dan peran akuntansi	-	-	-	-	-	-	-
Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 3-5 siswa) secara heterogen.	-	-	-	-	-	-	√

Guru menetapkan materi pembelajaran mengenai pengertian, tujuan, dan peran akuntansi dan memberikan gambaran umum	√	√	√	√	√	√	√
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dengan membaca buku teks yang berhubungan dengan materi di perpustakaan dan internet	-	-	-	-	-	√	√
Peserta didik juga memperhatikan dan mencatat saat guru memberikan informasi tambahan mengenai materi yang terkait dengan lingkungan peserta didik dan di kehidupan nyata / DUDI	-	-	-	-	-	-	-
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang dibahas	√	√	√	√	√	√	√

Menanya

guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang berhubungan dengan materi dan membuat kesimpulan	-	-	-	-	-	-	-
guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan sehubungan dengan materi	-	-	-	-	-	-	-
masing-masing peserta didik dan kelompok merumuskan materi untuk didiskusikan	-	-	-	-	-	-	-
Mengumpulkan data/ informasi/Mengesporasi							
Guru memberikan motivasi kepada masing-masing kelompok ahli untuk merumuskan topic masalah diskusi dan memecahkan permasalahan sesuai dengan topic yang diberikan guru	-	-	-	-	-	-	-
Guru meminta siswa untuk mencari jawaban dari rumusan	-	-	-	-	-	-	√

	masalah melalui sumber belajar yang tersedia, dapat melalui buku paket, Koran, majalah, dll.	-	-	-	-	-	-	-
	Guru sesekali berkeliling ke maing-masing kelompok dan memperhatikan jalannya diskusi	-	-	-	-	-	-	-
	Asosiasi/menalar/mencoba							
	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi pada kelompok dan peserta didik lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi penyajian peserta didik lain yang diperoleh dari kelompok	-	-	-	-	-	-	-
	Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat.	-	-	-	-	-	-	-
	Peserta didik menyusun hasil diskusi dalam bentuk laporan tertulis dan bahan presentansi.	-	-	-	-	-	-	-
	Laporan disusun secara kelompok dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini.	-	-	-	-	-	-	-
	Mengkomunikasikan/ Menyimpulkan							
	Guru mengintruksikan kepada masing-masing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan jawaban atau pendapat dari anggota kelompok sehingga diperoleh suatu kesimpulan kelompok	-	-	-	-	-	-	-
	Guru secara acak dapat menunjuk beberapa kelompok untuk menyampaikan hasil kesimpulan kelompoknya dan memberikan kelompok lain untuk menanggapi	-	-	-	-	-	-	-
3	Penutup							
	Guru bersama peserta didik mencoba untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	-	-	-	-	-	√	√
	Guru memberikan evaluasi tentang materi yang diberikan	√	√	√	√	√	√	√
	Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang proses	-	-	-	-	-	-	-

belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan)							
Peserta didik diberi tugas untuk mencari dan mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dirumah	√	√	√	√	√	√	√
Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah	11	10	11	10	10	13	15
Persentase	30,4%	27,8%	30,4%	27,8%	27,8%	36,2%	41,7%

Sumber data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 4.10 persentase kesesuaian proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Akuntansi mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMKN Manajemen Bisnis Kota Padang dengan RPP memiliki rata-rata sebesar 31,18% dengan kriteria kurang sesuai. Hal ini disebabkan karena setiap guru pada kedua sekolah di dalam proses pelaksanaan pembelajarannya tidak sesuai dengan RPP yang dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian observasi langsung dikelas pada saat pembelajaran kebanyakan guru tidak melaksanakan metode yang dibuat pada RPP pada saat pembelajaran. Hal ini yang membuat persentase kesesuaian RPP dengan pelaksanaannya rendah, guru hanya mengajarkan dengan metode ceramah. Dalam hal ini tidak sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada RPP. Hal ini dapat dilihat pada tabel kesesuaian pelaksanaan RPP dengan RPP yang dibuat guru, bahwa guru tidak melaksanakan semua aspek yang ada didalam RPP. Dilihat pada pembukaan/ Pendahuluan ada beberapa guru yang tidak menyampaikan tujuan, metode pembelajaran, teknik penilaian yang digunakan dan juga menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan manfaat mempelajari materi tersebut padahal semua itu tertulis di dalam RPP yang dibuat guru.

Pada kegiatan Inti Rata-rata guru tidak melaksanakan langkah-langkah yang tertulis di dalam RPP, Pada kegiatan ini di dalam RPP terdapat model pembelajaran dengan kelompok tetapi pada saat melaksanakan guru tidak melaksanakannya. Guru hanya melakukan tugas dengan individu, pada kegiatan ini rata-rata semua guru tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di dalam RPP.

Pada Kegiatan Penutup dapat dilihat pada Tabel 4.10 semua guru pada saat pembelajaran tidak membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran dan tidak menanyakan pendapat siswa mengenai materi hari ini , tetapi guru hanya langsung member tugas untuk pertemuan selanjutnya.

3. Kendala yang dialami guru pada saat proses pelaksanaan pembelajaran RPP Kurikulum 2013 yang dibuat guru

Untuk mengetahui kendala yang dialami guru pada saat proses pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang dibuat oleh guru pada mata pelajaran Akuntansi dasar, data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan temuan lapangan diperoleh bahwa kendala yang dihadapi guru pada saat pelaksanaan pembelajaran RPP K13 yang dibuat guru bahwa masing banyak Langkah-Langkah pembelajaran yang belum bisa dilaksanakan sesuai dengan yang tertulis.

Hal ini terbukti dari hasil wawancara penulis dengan informan AD yang menyatakan :

“...Kendala yang dialami pada saat proses pelaksanaan pembelajaran RPP K13 yang dibuat menurut saya , jadi pada dasarnya RPP K13 itu dibuat berdasarkan turunan Silabus yang telah ditetapkan oleh kementerian kebudayaan, persoalannya adalah ketika RPP dibuat berdasarkan silabus disana tidak ada kegiatan yang berhubungan dengan magang itu dilaksanakan 6 bulan ketentuan ini sudah ditetapkan di kementerian ketika ini terjadi otomatis siswa tidak bisa menerima pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat, makanya guru melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang dibuat, karena materi kelas 2 akan diajarkan pada kelas 1. AD menambahkan bahwa siswa yang magang juga mendapatkan materi pelajaran, karena itu semua kegiatan yang dibuat di RPP tidak semuanya bisa dilaksanakan. RPP hanyalah sebagai syarat administrasi yang harus dilengkapi apabila sewaktu-waktu ditanya pihak dinas pendidikan”. (Wawancara: rabu, 24 Juli 2019)

Hal ini senada dengan ND, menyatakan bahwa:

Analisis Kesesuaian Rpp Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Dasar Yang Menggunakan Kurikulum 2013 Di Smkn Manajemen Bisnis Kota Padang

“...Dalam pelaksanaan pembelajaran RPP K13 ada beberapa kendala yang dihadapi yang pertama yaitu kesulitan untuk mengejar materi dan menyesuaikan dengan model pembelajaran yang ditulis didalam RPP hal ini dikarenakan harus memahami karakter siswa, disekolah ini mungkin ada beberapa siswa yang kurang motivasi untuk belajar dikarenakan masuk ke sekolah ini bukan dengan kemauannya sendiri melainkan paksaan dari orangtua. Jadi kita sebagai guru harus memberikan pemahaman kepada siswa tujuan dan apa yang didapatkan setelah belajar dan sekoalh disini. Hal ini yang menyebabkan tidak terlaksananya langkah-langkah yang ada didalam RPP, ND juga menegaskan bahwa kendala yang dihadapi yaitu pada pemakaian IT berhubung ruang belajar disekolah ini banayak IT seperti infocus yang dimiliki belum sesuai dengan ruang belajar yang ada, dan kendala yang selanjutnya yaitu buku dimana buku pegangan atau buku sumber siswa tidak cukup untuk semua ruang belajar hal ini juga mengakibatkan tidak terlaksananya semua langkah-langkah yang dibuat didalam RPP”.

(Wawancara:Rabu, 31 Juli 2019)

Sedangan menurut MF mengungkapkan bahwa:

“...kendala yang dialami pada pelaksanaan pembelajaran K13 yaitu menurut GN masalahnya disini pada saat penilaian karena pada penilaian k13 ini termasuk rumit, karena banyak aspek yang dinilai, contohnya kalau untuk keterampilan, disini kita sebagai guru tidak hanya melihat hasilnya saja tetapi juga dinilai dari persiapan pelaksanaan, proses dan hasil akhir, dan disitulah menilai satu persatu, terkadang anak bertanya pada saat memberikan latihan, dan guru sedang menilai siswa perindividu, disitulah kesulitan atau kendala yang dhadapi pada saat proses pelaksanakan RPP K13 ini”.

(Wawancara: Senin, 05 Agustus 2019)

Dari hasil wawancara terkait kendala yang dihadapi guru pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan RPP K13 berbeda-beda, setiap guru memiliki masalah dan kendalnya masing-masing, tergantung bagaimana guru tersebut mengatasi kendala tersebut sehingga proses pelaksanaan dan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak melakukan triangulasi, pada penelitian ini penelitian hanya dilakukan oleh peneliti sendiri, agar penelitian selanjutnya melibatkan orang lain dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka pada penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam mengatur waktu. Karena penelitian menggunakan waktu yang cukup lama, agar penelitian selanjutnya menggunakan timeline waktu dalam penelitian sehingga lebih efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari masalah yang diangkat mengenai kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMKN Manajemen Bisnis di Kota Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelengkapan RPP yang dibuat oleh guru Akuntansi Dasar SMKN Manajaemen Bisnis di Kota Padang berturut-turut memiliki persentase sebesar 97%, 97,1% dan 97,1%. Rata-rata persentase kelengkapan komponen RPP guru Akuntansi Dasar sebesar 97,06% dengan kriteria sesuai dengan Komponen RPP Kurikulum 2013 yang terdapat pada Permendikbud No.22 tahun 2016.
2. Persentase kesesuaian proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi dasar SMKN Manajemen di Kota padang memiliki rata-rata sebesar 31,18% dengan criteria kurang sesuai. Hal ini karena setiap pelaksanaan pembelajaran di kelas guru tidak melakukan setiap komponen yang ada di RPP.
3. kendala yang dihadapi guru pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan RPP K13 berbeda-beda, setiap guru memiliki masalah dan kendalnya masing-masing, tergantung bagaimana guru tersebut

mengatasi kendala tersebut sehingga proses pelaksanaan dan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk sekolah, untuk senantiasa mencari informasi terkini tentang Kurikulum 2013, mengikuti perkembangan teknologi, menambah sarana dan prasarana yang memadai, menambah koleksi buku perpustakaan mata pelajaran Akuntansi dasar, dan semua guru diberikan pelatihan-pelatihan sehubungan dengan Kurikulum 2013
2. Saran untuk guru, guru harus melakukan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang ditulis di dalam RPP dan mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan pelaksanaan RPP dan kurikulum 2013

DAFTAR PUSTAKA

- Bariyah, L. (2014). Analisis kesesuaian Rpp dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru SMPN di Kabupaten Mojokerto pada Sub Materi Fotosintesis dengan Kurikulum 2013. *Bio Edu*, Vol 3 No.3.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hanisa, H., Syamwil, S., & Susanti, D. (2018). *IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI DI KOTAPADANG (TINJAUAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)*. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 371-378.
- Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jusmaya, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Seseuai dengan Kurikulum 2013 Pada Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Sekota Padang. Skripsi. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*
- Mulyasa. (2015). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda.
- Prastowo, A. (2015). *Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sanjaya, W. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group